



Prof. Ir. Harijono, M.App.Sc., PhD

harijono@ub.ac.id

Jurusan Teknologi Hasil Pertanian

Laboratorium : Rekayasa dan Pengolahan Pangan

Bidang Keahlian

Menekuni bidang Pengolahan Pangan dan Hasil Pertanian sejak tahun 1980. Bidang yang menjadi perhatiannya selama 10 tahun terakhir terkait dengan teknologi pengolahan untuk produksi senyawa bioaktif, terutama hidrokoloid, dari bahan nabati. Beberapa tahun terakhir melakukan penelitian untuk pemanfaatan biji asam, baik untuk perbaikan gizi maupun pengujian senyawa bioaktifnya. Bidang lain yang menjadi minatnya adalah ketahanan pangan dan mempunyai banyak kegiatan kerjasama dengan propinsi Jawa Timur dan beberapa Kabupaten/Kota.

Kualifikasi dan Pengalaman Profesional

Setelah menyelesaikan pendidikan S1 bidang Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian di Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada tahun 1979, Harijono muda mengabdikan dulu menjadi Dosen Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Pendidikan Master diselesaikannya pada tahun 1985 dan PhD pada tahun 1989 pada School of Food Technology, UNSW, Australia. Pernah mengikuti beberapa shortcourse yang berhubungan dengan bidang keilmuannya maupun profesinya sebagai dosen, antara lain di Landbouw Universiteit, Wageningen, The Netherlands (1990, agricultural process engineering), Dalhousie University, Nova Scotia, Canada (1997, Environmental Management), dan di University of Kentucky, USA (2008, Curriculum Development). Menjadi reviewer manuskrip beberapa jurnal ilmiah terbitan dalam negeri, dan luar negeri untuk bidang teknologi hasil pertanian

Pengalaman Riset dan Publikasi

Prof. Harijono aktif dalam berbagai penelitian pengembangan pangan olahan berbasis sereal (non-beras non dan gandum) dan kacang-kacangan lokal untuk mengatasi masalah gizi seperti MP-ASI bagi Balita dan makanan olahan sumber protein dan zat gizi tertentu bagi anak sekolah. Pendanaannya bersumber dari skema kompetitif penelitian dari Kemendikbud, Kemenristek, serta hasil kerjasama dengan Pemda. Selama 10 tahun terakhir interestnya lebih ditujukan pada penelitian dan publikasi terkait dengan senyawa bioaktif dari umbi-umbian keluarga Dioscorea dan kacang-kacangan, terutama dari biji asam untuk produksi pangan kesehatan dalam rangka pengendalian diabetes. Pendanaan berasal dari Kemendikbud dan dari Universitas Brawijaya. Hasil pemikiran dan penelitiannya disajikan pada berbagai seminar nasional dan sebagian diantaranya dipublikasikan dalam berbagai jurnal nasional dan internasional. Beberapa teknologi pengolahan pangan juga sudah mendapatkan hak paten dari Kemenkumham.



Rekognisi

Konsulat Jenderal RI di Sydney pada tahun 1986 dan 1987 memercayainya sebagai koordinator penyelenggaraan dua event di negara bagian NSW, Australia dalam rangka penggalangan persatuan masyarakat Indonesia. Prof. Harijono juga terlibat dalam pembinaan industri kecil bidang pangan, diangkat sebagai anggota Pokja Ahli Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur (2002-2007), dan memberikan sumbangsih pemikiran kepada Badan Ketahanan Pangan, Kementan. Diminta oleh Pemprov dan beberapa Dinas Pertanian/Kantor Ketahanan Pangan di beberapa kabupaten/kota di Jatim untuk pengembangan pangan olahan berbasis komoditas lokal untuk mengatasi kerawanan pangan dan masalah gizi. Beberapa Dinas Perindustrian dan Dinas Koperasi dan UKM di Jatim juga memanfaatkan keahliannya untuk pengembangan UKM Pangan. Bekerjasama juga dengan kalangan industri pengolahan pangan swasta dan pernah memperoleh penghargaan Bogasari Nugraha.

Pengalaman Kerja

Dosen PNS dimulai tahun 1980, dan pada tahun 1981-1982 sempat menjadi Sekretaris Departemen Teknologi Pertanian, FP-UB. Prof. Harijono dipercaya sebagai pengelola institusi: Ketua Jurusan Teknologi Pertanian, FP-UB yang membawahi tiga program studi: Teknologi Hasil Pertanian, Mekanisasi Pertanian dan Teknologi Industri Pertanian (1992-1996), Sekretaris Program Ekstensi FP-UB (1996-1998), Kepala Pusat Penelitian Lingkungan Hidup UB (1997-1998), Pembantu Dekan III FTP-UB (1998-2002), PD I FTP-UB (2002-2007), Dekan FTP-UB (2007-2011) dan Pengelola UB-Kediri tahun 2011-2017. Pernah juga diangkat sebagai Ketua Lab. Guru Besar diraihnya pada tahun 2003. Menjadi deklarator dan Ketua pertama Perhimpunan Penyelenggara Pendidikan Teknologi Pertanian se-Indonesia. Terlibat dalam tim pengembangan kurikulum pendidikan sarjana hingga doktor, dan sebagai konsultan untuk hal itu di beberapa PTS di Jatim. Sejak tahun 1994 hingga sekarang menjadi anggota Senat Universitas Brawijaya, baik sebagai wakil dosen maupun karena jabatannya sebagai pengelola bagian dari institusi UB.

Potensi Kolaborasi

Penelitian dan pengembangan pangan olahan berbasis komoditas lokal untuk detoksifikasi sianida, dan perbaikan gizi serta produksi makanan berkhasiat obat berbahan baku umbi-umbian keluarga Disocorea (gadung, gembili dan sejenisnya), dan biji asam, dan produksi suplemen mineral Ca dan Mg dari bahan alam. Pengembangan teknologi pengolahan pada UKM pangan.

